



SOSIALISASI NILAI PEDULI LINGKUNGAN DALAM MEWUJUDKAN *ECOLOGICAL CITIZENSHIP*

Darto Wahidin¹, Alinurdin²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang



***Corresponding author**

Darto Wahidin

Email : dosen02827@unpam.ac.id

HP: 085 322 088 434

Kata Kunci:

Sosialisasi;
Nilai Peduli Lingkungan;
Ecological Citizenship

Keywords:

Socialization;
The value of caring for the
environment;
Ecological Citizenship

ABSTRAK

Persoalan lingkungan menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Masalah lingkungan di Indonesia ini menjadi isu utama yang cukup memprihatinkan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kebakaran hutan yang terjadi akibat ulah manusia, rusaknya terumbu karang, polusi udara akibat industri yang tidak ramah lingkungan dan rendahnya air bersih akibat ulah manusia. Semua hal tersebut, menjadi permasalahan yang cukup serius. Karenanya, sosialisasi nilai peduli lingkungan sangat perlu dilakukan guna mewujudkan *ecological citizenship*. Penanaman karakter dan kesadaran mengenai nilai peduli lingkungan ini sangat berguna untuk mengatasi masalah lingkungan yang terjadi di Indonesia. Pengabdian ini dilakukan oleh tim dosen Universitas Pamulang di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan yakni kegiatan sosialisasi yang terdiri dari tahap perencanaan kegiatan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi kegiatan. Sasaran kegiatan sosialisasi ini yakni para guru, staf, dan para siswa SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan mampu membangun karakter dan kesadaran nilai peduli lingkungan pada seluruh warga sekolah SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan guna mewujudkan *ecological citizenship*. Serta, membawa dampak kemajuan bagi sekolah SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan menuju sekolah adiwiyata yang berkualitas.

ABSTRACT

Environmental issues are one of the main problems faced by the Indonesian people. Environmental problems in Indonesia are a major issue that is quite worrying. This can be seen from the large number of forest fires that occur due to human activities, damage to coral reefs, air pollution due to environmentally unfriendly industries and the lack of clean water due to human activities. All of these



things are quite serious problems. Therefore, it is very necessary to socialize the value of caring for the environment in order to realize ecological citizenship. Cultivating character and awareness regarding the value of caring for the environment is very useful for overcoming environmental problems that occur in Indonesia. This service was carried out by a team of Pamulang University lecturers at SMK Negeri 5 South Tangerang City. The method used is socialization activities which consist of the activity planning stage, implementation stage and activity evaluation stage. The targets of this socialization activity are teachers, staff and students of SMK Negeri 5 South Tangerang City. With this socialization activity, it is hoped that it will be able to build character and awareness of the value of caring for the environment in all school residents at SMK Negeri 5 South Tangerang City in order to realize ecological citizenship. as well as, bringing progress to the SMK Negeri 5 South Tangerang City school towards a quality adiwiyata school.

PENDAHULUAN

Persoalan lingkungan menjadi salah satu masalah utama yang harus dihadapi oleh berbagai negara di belahan dunia, tak terkecuali oleh bangsa Indonesia. Indonesia sebagai negara yang dikenal dengan keindahan alamnya karena berada pada jalur khatulistiwa, justru persoalan lingkungan menjadi isu utama yang akan dihadapi pada masa yang akan datang. Beberapa isu lingkungan yang harus diterima Indonesia dari dunia internasional berkaitan dengan kebakaran hutan, hancurnya terumbu karang di laut, impor sampah, rendahnya kondisi air, polusi udara akibat dunia industri, sampai persoalan lahan yang semakin sempit akibat industri. Kesadaran akan pentingnya kelestarian dan keberlanjutan terhadap lingkungan masih sangat rendah dan hal ini menjadi persoalan tersendiri bagi seluruh umat manusia. Kerusakan lingkungan dapat mengancam terhadap eksistensi manusia bahkan terhambatnya persoalan pembangunan. Dua persoalan yang dapat diidentifikasi menjadi penghambat, diantaranya akibat pesatnya perkembangan dunia dan rendahnya kesadaran manusia itu sendiri.

Manusia Indonesia sebagai subjek pembangunan harus terus disadarkan bahwa kehidupan dunia harus terus berlanjut, keberlanjutan tersebut dapat diukur dari adanya lingkungan yang lestari. Penanaman nilai peduli lingkungan terhadap manusia Indonesia perlu dilakukan sejak dini agar ketika dewasa dapat menjadi manusia Indonesia yang peduli terhadap lingkungan alamnya. *Ecological citizenship* menjadi salah satu komitmen yang dapat dilakukan untuk membentuk warga negara yang cinta dan peduli terhadap kelestarian lingkungan sekitarnya. Pembentukan warga negara yang peduli terhadap lingkungannya dapat dimulai dari lingkungan sekolah. Salah satunya yakni SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan yang terkenal dengan sekolah berwawasan lingkungan. Walaupun terkenal dengan sekolah berwawasan lingkungan namun keberlanjutan terhadap pelestarian lingkungan masih sangat rendah bahkan pengenalan terhadap konsep-konsep lingkungan yang terbaru masih sangat minim. Kondisi ini yang menyebabkan tim pengabdian kepada masyarakat khususnya dari

dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang perlu melakukan kegiatan sosialisasi kepada warga sekolah tersebut.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, setidaknya terdapat tiga hal penting (*urgent*) yang menarik perhatian yakni pertama, perlunya sosialisasi konsep-konsep inovasi mengenai lingkungan yang terbaru, salah satunya mengenai *ecological citizenship*; kedua, sangat sedikit sekolah kejuruan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan karena kebanyakan sekolah kejuruan hanya fokus terhadap dunia kerja; dan ketiga, perlu dukungan dari dunia perguruan tinggi untuk mensukseskan SMK Negeri 5 Kota Tangerang. Dari uraian tersebut, tim dosen tertarik untuk melakukan kegiatan sosialisasi di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan guna menanamkan karakter dan membangun kesadaran mengenai nilai peduli lingkungan kepada warga sekolah guna mewujudkan *ecological citizenship* dan membangun kemajuan SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan agar menjadi sekolah adiwiyata yang berkualitas.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim dosen menggunakan metode kegiatan sosialisasi dan praktik. Secara umum, terdapat tiga tahapan utama dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan praktik yakni, tahap perencanaan kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi kegiatan secara rinci. Sasaran pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim dosen ini adalah SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi, tim dosen melakukan observasi terlebih dahulu terhadap permasalahan yang dihadapi oleh lingkungan sekolah yang dituju. Selanjutnya, tim dosen akan mendiskusikan berbagai masalah tersebut untuk dicari solusi penanganan yang tepat. Setelah mendapat solusi yang sesuai dengan permasalahan tersebut, tim dosen akan melakukan kegiatan sosialisasi mengenai nilai peduli lingkungan dalam mewujudkan *ecological citizenship*. Secara keseluruhan kegiatan ini mencakup tiga pokok hal besar mengenai sosialisasi nilai peduli lingkungan, sosialisasi *ecological citizenship*, sampai pada praktik meminimalisir penggunaan sampah dilingkungan sekolah.

HASIL PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi mengenai nilai peduli lingkungan dalam mewujudkan *ecological citizenship*. Tim dosen melakukan beberapa tahapan yakni tahap perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi kegiatan secara rinci. Tahapan tersebut disusun dalam sebuah desain pemecahan masalah yang nantinya akan digunakan oleh tim dosen sebagai salah satu desain untuk memecahkan masalah yang terdapat di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan. Tim dosen terlebih dahulu melakukan observasi terhadap SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan. Pada tahap observasi terhadap SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan dapat dilihat dari proses pendirian Sekolah Kejuruan di wilayah Kota Tangerang Selatan yang dilatar belakangi oleh kebutuhan dan permintaan masyarakat akan pendidikan kejuruan yang bermutu sebagai bekal lulusannya untuk bekerja dan mengisi lapangan

pekerjaan di dunia usaha dan industri yang ada di wilayah Kota Tangerang Selatan khususnya dan wilayah lain di Provinsi Banten.

Pada tahap selanjutnya, tim dosen melakukan kegiatan sosialisasi nilai peduli lingkungan kepada seluruh warga sekolah SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan. Peduli terhadap lingkungan merupakan sikap atau tindakan setiap individu yang berupaya menjaga dan mencegah kerusakan-kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya. Penanaman nilai peduli lingkungan harus dilakukan sejak dini agar ketika dewasa setiap individu memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungannya. Tim dosen terjun langsung dalam mensosialisasikan nilai peduli lingkungan dan memberikan arahan kepada siswa SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan mengenai sikap peduli terhadap lingkungan.



Gambar 1. Proses Penerapan Nilai Peduli Lingkungan

Dengan kegiatan sosialisasi nilai peduli lingkungan ini diharapkan dapat membuat para siswa SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan menjadi siswa yang memiliki rasa dan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan penerapan nilai peduli lingkungan di sekolah SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan ini diharapkan dapat membangun sekolah menuju pada sekolah adiwiyata yang konsisten dan berkembang maju.



Gambar 2. Proses Arahan Nilai Peduli Lingkungan

Setelah melakukan kegiatan sosialisasi nilai peduli lingkungan, tim dosen berlanjut memberikan sosialisasi *ecological citizenship*. Merujuk pada hal tersebut, *ecological citizenship* sebagai sebuah bentuk komitmen dalam melakukan kebaikan secara bersama-sama (*common good*) yang harus adanya partisipasi aktif dari semua publik. Adanya kesadaran yang dapat menimbulkan tumbuhnya bentuk pengetahuan sehingga membentuk karakter kewarganegaraan yang memiliki nilai wawasan lingkungan. Kegiatan sosialisasi *ecological citizenship* di lingkungan sekolah SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan sangat penting untuk dilakukan guna membentuk para siswa dan warga sekolah agar memiliki karakter warga negara yang cinta dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.



Gambar 3. Penerapan *Ecological Citizenship*

Terdapat hal menarik di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan, dimana sekolah ini memiliki sebuah ATM Sedekah Mijel (Minyak Jelantah). Adanya ATM Sedekah Mijel menjadi bagian dari upaya menjaga kesehatan dan kelestarian lingkungan bagi seluruh warga sekolah di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan.



Gambar 4. ATM Sedekah MIJEL

Selanjutnya, tim dosen melakukan praktik nilai peduli lingkungan dengan meminimalisir sampah. Dalam hal ini, tim dosen memberikan sosialisasi dan terjun

langsung memberikan contoh mengenai praktik nilai peduli lingkungan dengan meminimalisir sampah di lingkungan sekolah SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan. Nilai peduli lingkungan dengan meminimalisir sampah ini dapat dilakukan oleh warga sekolah SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan dengan cara tidak lagi menggunakan plastic dan kertas, penggunaan plastic digantikan dengan tumbler dan sedotan besi. Kemudian, untuk penggunaan kertas di minimalisir sebisa mungkin, apabila terdapat beberapa kertas maka kertas tersebut harus dikumpulkan dan dijadikan sebuah kerajinan oleh Tim Adiwiyata. Dengan adanya praktik nilai peduli lingkungan dengan meminimalisir sampah ini diharapkan dapat membuka kesadaran seluruh warga sekolah agar dapat memiliki rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan sekitar.



Gambar 5. Penerapan Pembuangan Sampah

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen khususnya dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang dengan menggunakan metode kegiatan sosialisasi di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan telah dilakukan dengan sangat baik. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim dosen menawarkan desain pemecahan masalah menggunakan kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini diikuti dengan sangat antusias oleh para guru, staf kependidikan, dan para siswa di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan. SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan ini menjadi salah satu sekolah yang terkenal dengan wawasan lingkungannya. Akan tetapi, pada faktanya masih banyak hal yang perlu dikembangkan mengenai wawasan lingkungan dalam SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan. Dilihat dari hal tersebut, tim dosen dari Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang ikut serta dalam membantu memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan. Tim dosen melakukan kegiatan sosialisasi nilai peduli lingkungan dalam mewujudkan *ecological citizenship*.

Dengan dilakukannya kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat membentuk karakter dan membangun kesadaran nilai peduli lingkungan guna mewujudkan *ecological citizenship* pada siswa dan seluruh warga sekolah di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan. Tidak hanya itu, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan kegiatan sosialisasi ini perlu dilakukan secara berkesinambungan dan perlu adanya intervensi lebih lanjut antara perguruan tinggi dan industry, serta perlu adanya komitmen dan kerja sama yang konsisten dilakukan oleh perguruan tinggi dan sekolah

guna mewujudkan kemajuan bagi sekolah SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan agar dapat berkembang menjadi sekolah adiwiyata yang berbobot dan berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang yang telah memberikan dana dan dukungan dalam kegiatan sosialisasi ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, para guru dan para siswa di sekolah SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi dengan sangat antusias dan juga sebagai tempat sasaran kegiatan sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmalasari, Hesti, Erna Yuliandari, dan Dewi Gunawati. (2019). Penguatan Ecological Citizenship Sebagai Upaya Mengubah Perilaku Masyarakat Sadar akan Lingkungan Melalui Program Kampung Selo Beraksi. *PKn Progresif*. 14 (1): 45-59.
- Halimah, Lili dan Siti Fauziah Nurul. (2020). Refleksi terhadap kewarganegaraan ekologis dan tanggung jawab warga negara melalui program ecovillage. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*. 17 (2): 142-152.
- Isin F., Engin & Bryan S. Turner. (2002). *Handbook Of Citizenship*. New Delhi: SAGE Publications.
- Nugroho, Intan Ari, Triyanto, dan Triana Rejekiningsih. (2017). Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Adiwiyata dalam Pelaksanaan Ecological Citizenship (Studi di SMA Negeri 4 Surakarta). *Jurnal PKn Progresif*. 12 (2): 634-648.
- Sriyanto. (2007). Kondisi lingkungan hidup di Jawa Tengah dan prospek pembangunan ke depan. *Jurnal Geografi*, 4 (2): 107-113.